

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian serta mengkaji makna peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 terdapat 24 peribahasa, yaitu:

- 1) 事実は小説よりも奇なり (*Jijitsu wa shousetsu yori ki nari*);
- 2) 後悔先に立たず (*Koukai saki ni tatazu*);
- 3) 叩けよさらば開かれん (*Tatakeyosaraba hirakaren*);
- 4) 案ずるより生むが易し (*Anzuru yori umu ga yasushi*);
- 5) 会うは別れの始め (*Au wa wakare no hajime*);
- 6) 禍転じて福となす (*Wazawai tenjite fuku to nasu*);
- 7) 可愛い子には旅をさせよ (*Kawaii ko ni wa tabi ni saseyo*);
- 8) 旅の恥は掻き捨て (*Tabi no haji wa kakisute*);
- 9) 情けは人の為ならず (*Nasake wa hito no tame narazu*);
- 10) 少年よ大志を抱け (*Shounen yo taishi wo idake*);
- 11) 好きこそものの上手なれ (*Suki koso mono no jouzu nare*);
- 12) 袖すりあうも他生の縁 (*Sode suri au mo tashou no en*);
- 13) 一度あることは二度ある (*Ichido aru koto wa nido aru*);
- 14) 二度あることは三度ある (*Nido aru koto wa sando aru*);
- 15) 三度目の正直 (*Sandome no shoujiki*);
- 16) 口は災いの元 (*Kuchi wa wazawai no moto*);
- 17) 嘘から出た実 (*Uso kara deta makoto*);
- 18) 百聞は一見に如かず (*Hyakubun wa ikken ni shikazu*);
- 19) 月に叢雲花に風 (*Tsuki ni murakumo hana ni kaze*);
- 20) 恋は思案の外 (*Koi wa shian no hoka*);
- 21) 一難去ってまた一難 (*Ichinan satte mata ichinan*);

- 22) 縁は異なるもの (*En wa inamono*);
- 23) その罪を憎んでその人を憎まず (*Sono tsumi wo nikunde, sono hito wo nikumazu*);
- 24) 終わり良ければ全て良し (*Owari yokereba subete yoshi*).
- b. Dari 24 peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 semua mengandung makna denotatif. Namun, hanya ada empat peribahasa yang mengandung makna konotatif, yaitu sebagai berikut: 叩けよさらば開かれん、袖すりあうも他生の縁、月に叢雲花に風、縁は異なるもの.
- c. Peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 yang mempunyai padanan makna dalam peribahasa Indonesia terdapat 21 peribahasa, yaitu sebagai berikut:
- 1) 事実は小説よりも奇なり (*Jijitsu wa shousetsu yori ki nari*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “hidup itu seperti roda yang berputar”;
 - 2) 後悔先に立たず (*Koukai saki ni tatazu*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “nasi sudah menjadi bubur”;
 - 3) 叩けよさらば開かれん (*Tatakeyosaraba hirakaren*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “rugi menentang laba, jerih menentang boleh”;
 - 4) 案ずるより生むが易し (*Anzuru yori umu ga yasushi*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “bagai tidur diatas enjelai”;
 - 5) 会うは別れの始め (*Au wa wakare no hajime*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “dimana ada pertemuan disitu ada perpisahan”;
 - 6) 禍転じて福となす (*Wazawai tenjite fuku to nasu*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “sengsara membawa nikmat”;

- 7) 可愛い子には旅をさせよ (*Kawaii ko ni wa tabi ni saseyo*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*masa kecil teranja-anja, sudah besar terbawa-bawa, sudah tua berubah tidak*”;
- 8) 情けは人の為ならず (*Nasake wa hito no tame narazu*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*ada ubi ada talas, ada budi ada balas*”;
- 9) 少年よ大志を抱け (*Shounen yo taishi wo idake*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*betung bulat tak persegi, pipit jantan tak bersarang*”;
- 10) 好きこそものの上手なれ (*Suki koso mono no jouzu nare*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*suka hati di dada, ringan beban di bahu*”;
- 11) 袖すりあうも他生の縁 (*Sode suri au mo tashou no en*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*asam di darat, ikan di laut, bertemu dalam belanga*”;
- 12) 三度目の正直 (*Sandome no shoujiki*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*sekali jalan terkena, dua kali jalan tahu, tiga kali jalan jera*”;
- 13) 口は災いの元 (*Kuchi wa wazawai no moto*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*di alas bagai memengat*”;
- 14) 嘘から出た実 (*Uso kara deta makoto*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*membasuh muka dengan air liur*”;
- 15) 百聞は一見に如かず (*Hyakubun wa ikken ni shikazu*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*indah kabar dari rupa*”;
- 16) 月に叢雲花に風 (*Tsuki ni murakumo hana ni kaze*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*ada rotan, ada duri*”;
- 17) 恋は思案の外 (*Koi wa shian no hoka*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*cinta itu buta*”;

- 18) 一難去ってまた一難 (*Ichinan satte mata ichinan*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*keluar kandang harimau, masuk mulut buaya*”;
 - 19) 縁は異なるもの (*En wa inamono*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*cabik-cabik bulu ayam, lama-lama bercantum pula*”;
 - 20) その罪を憎んでその人を憎まず (*Sono tsumi wo nikunde, sono hito wo nikumazu*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*tak ada pendekar yang tak bulus*”;
 - 21) 終わり良ければ全て良し (*Owari yokereba subete yoshi*) memiliki padanan makna dengan peribahasa Indonesia, yaitu “*awal yang baik memberikan hasil yang baik*”.
- d. Peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 digunakan dalam kondisi ketika ingin menyampaikan suatu hal yang memiliki ajaran moral, nasehat, peringatan ataupun sindiran baik dengan mengiaskan ataupun tidak.
 - e. Peribahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 yang termasuk ke dalam klasifikasi ‘peribahasa yang disampaikan orang-orang pada jaman dahulu memiliki ciri khas yaitu kalimatnya yang berisi sindiran atau pengajaran dengan kosakata ringkas’ terdapat 17 peribahasa, yaitu:
 - 1) 後悔先に立たず (*koukai saki ni tatazu*);
 - 2) 案ずるより生むが易し (*anzuru yori umu ga yasushi*);
 - 3) 会うは別れの始め (*au wa wakare no hajime*);
 - 4) 禍転じて福となす (*wazawai tenjite fuku to nasu*);
 - 5) 可愛い子には旅をさせよ (*kawaii ko ni wa tabi wo saseyo*);
 - 6) 旅の恥は掻き捨て (*tabi no haji wa kakisute*);
 - 7) 情けは人の為ならず (*nasake wa hito no tame narazu*);
 - 8) 好きこそものの上手なれ (*suki koso mono no jouzu nare*);
 - 9) 一度あることは二度ある (*ichido aru koto wa nido aru*);
 - 10) 二度あることは三度ある (*nido aru koto wa sando aru*);

- 11) 三度目の正直 (*sandome no shoujiki*);
- 12) 口は災いの元 (*kuchi wa wazawai no moto*);
- 13) 嘘から出た実 (*uso kara deta makoto*);
- 14) 百聞は一見に如かず (*hyakubun wa ikken ni shikazu*);
- 15) 一難去ってまた一難 (*ichinan satte mata ichinan*);
- 16) その罪を憎んでその人を憎まず (*sono tsumi wo nikunde, sono hito wi nikumazu*);
- 17) 終わり良ければ全て良し (*owari yokereba subete yoshi*).

Sedangkan yang termasuk kedalam klasifikasi ‘perkataan yang dianggap penting yang isinya merupakan frase yang berharga’ terdapat dua peribahasa, yaitu:

- 1) 事実は小説よりも奇なり (*jijitsu wa shousetsu yori mo ki nari*);
- 2) 少年よ大志を抱け (*shounen yo taishi wo idake*).

Kemudian peribahasa yang termasuk kedalam klasifikasi ‘peribahasa yang memperkenalkan suatu ajaran moral dari suatu keadaan yang dikiaskan’ terdapat 3 peribahasa, yaitu:

- 1) 叩けよさらば開かれん (*tatakeyosaraba hirakaren*);
- 2) 月に叢雲花に風 (*tsuki ni murakumo hana ni kaze*);
- 3) 縁は異なもの (*en wa inamono*).

Dan peribahasa yang termasuk kedalam klasifikasi ‘ungkapan yang menggabungkan beberapa kata yang tidak dapat diartikan dengan logis, tetapi dapat diartikan dengan menggabungkan satu demi satu dari komponen penyusunnya’ terdapat satu peribahasa, yaitu:

- 1) 恋は思案の外 (*koi wa shian no hoka*).

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Sebagai pembelajar bahasa Jepang alangkah baiknya untuk mengenal juga kebudayaan yang ada di negara Jepang. Salah satunya mempelajari makna

peribahasa (*kotowaza*) yang dapat membantu pembelajar mengerti sedikit demi sedikit pola pikir masyarakat Jepang dan bagaimana cara tanggap orang Jepang terhadap kebudayaan. Salah satu yang dapat digunakan pembelajar untuk mempelajari budaya Jepang adalah melalui *anime*. *Anime* dibuat berdasarkan bentuk nyata masyarakat Jepang. Melalui tokoh, latarbelakang serta alur ceritanya, kita bisa memahami secara langsung tentang bagaimana pola pikir orang Jepang.

2. Dari hasil penelitian ini pula menunjukkan bahwa terdapat beberapa peribahasa bahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 yang memiliki makna konotatif, sehingga tidak semua peribahasa dalam bahasa Jepang yang ada dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 dapat diartikan hanya berdasarkan makna denotatifnya saja.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan yang berguna untuk melengkapi kekurangan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Peribahasa Jepang yang terdapat dalam *anime* Junjou Romantica 1 dan 2 tergambar secara tersirat dalam alur cerita *anime* tersebut maka peneliti harus memiliki pengetahuan dan cakupan informasi yang luas agar dapat menganalisis dan memahami hubungan peribahasa dan alur cerita di setiap episodenya tersebut dengan baik dan benar. Karena penulis menyadari kekurangan informasi tentang peribahasa Jepang sehingga penulis kesulitan dalam penelitiannya.
- b. Jenis peribahasa yang cukup banyak dan dilihat dari penelitian sebelumnya yang sangat sedikit mengenai peribahasa Jepang, peneliti merekomendasikan adanya penelitian makna peribahasa yang ada kaitannya dengan kebudayaan, pembelajaran dan sebagainya. Dan juga bagaimana penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat pula penelitian ini digunakan sebagai referensi penelitian makna peribahasa Jepang dan relevansinya dengan kebudayaan Jepang, sejarah ataupun yang lainnya.